

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Nusa Karya Arindo *site* Moronopo adalah unit bisnis pertambangan yang bergerak dalam penambangan bijih nikel laterit yang berlokasi di Kecamatan kota Maba Kabupaten Halmahera Timur Provinsi Maluku Utara *site* Moronopo. Penambangan bijih nikel di daerah tersebut dilakukan dengan metode penambangan tambang terbuka (*surface mining*) yaitu cara penambangan yang dilakukan di mulai dari punggung bukit ke arah bawah (*open cut*) dengan pembuatan jenjang (*bench*) sehingga terbentuk bukaan-bukaan dengan langkah-langkah penambangan antara lain: penggalian/pembongkaran pemuatan, pengangkutan bijih, dan pengawasan kualitas bijih maupun kualitas air dan kemantapan sistem penyaliran dalam artian perancangan Kolam Pengendapan (*settling pond*) dan perawatan.

Mengacu pada peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 9 Tahun 2006 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi usaha dan/atau kegiatan pertambangan bijih nikel wajib melakukan pengelolaan air limbah sehingga mutu air yang di buang tidak melewati batas baku mutu lingkungan dan air limpasan tambang tidak boleh terkena pengaruh dari kegiatan lain. Dan masalah air tidak mengganggu kinerja alat pada lokasi penambangan. Sehingga perlu dilakukan perencanaan pembuatan serta perawatan kolam pengendapan (*settling pond*) yang sesuai dengan Keputusan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral No. 1827/K/30/MEM/2018.

Penanganan air yang merembes masuk ke dalam *front* penambangan dapat dicegah dengan adanya kolam pengendapan agar seketika air yang masuk dapat mengikuti jalur untuk sampai pada penampungan air yang akan dibuat, dengan ini produktivitas alat yang bekerja pada *front* tidak dapat terganggu akibat perembesan air yang berasal dari air hujan, air permukaan maupun air limpasan sehingga dapat menghadirkan peningkatan produktivitas kerja pada area penambangan.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka dengan ini penulis berinisiatif untuk mengambil penelitian dengan judul **“Perencanaan dan Perawatan kolam pengendapan**

(*Settling Pond*) di Site Moronopo PT. Nusa Karya Arindo Kecamatan Kota Maba Kabupaten Halmahera Timur Provinsi Maluku Utara.”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembuatan kolam pengendapan (*settling pond*) di site Moronopo PT. Nusa Karya Arindo
2. Bagaimana perawatan kolam pengendapan (*settling pond*) di site Moronopo PT. Nusa Karya Arindo

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penulis membatasi masalah pembuatan dan perawatan kolam pengendapan yang ada di site Moronopo PT. Nusa Karya Arindo

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembuatan kolam pengendapan (*Settling Pond*) yang ada di Site Moronopo PT. Nusa Karya Arindo
2. Untuk mengetahui perawatan kolam pengendapan (*Settling Pond*) yang ada di Site Moronopo PT. Nusa Karya Arindo

1.5 Manfaat penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Untuk Penulis dapat menambah pengetahuan tentang perencanaan pembuatan dan perawatan kolam pengendapan (*settling pond*).
2. Untuk Pihak Perusahaan, adalah sebagai bahan masukan untuk menangani masalah-masalah yang muncul berkaitan dengan peluapan air di *front* penambangan, dengan perencanaan dan perawatan kolam pengendapan (*settling pond*).